

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), saham-saham teknologi pulih setelah beberapa hari penjualan besar-besaran di sektor tersebut dan bitcoin pulih setelah penurunan tajam yang membuat mata uang kripto populer itu turun lebih dari 50% dari puncaknya pada Oktober tahun lalu. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 1.206,95 poin, atau 2,47%, ditutup pada 50.115,67. Jumat menandai pertama kalinya Dow melampaui level 50.000. S&P 500 melonjak 1,97% dan berakhir pada 6.932,30, sementara Nasdaq Composite naik 2,18% menjadi 23.031,21. Dengan pergerakan tersebut, S&P 500 kembali ke zona hijau untuk tahun 2026. Meskipun terjadi kenaikan pada hari Jumat, S&P 500 mencatat penurunan 0,1% untuk minggu kemarin, sementara Nasdaq turun 1,8% dalam seminggu. Indeks Dow Jones naik 2,5% sepanjang pekan lalu, diuntungkan dari rotasi ke beberapa saham yang terkait dengan siklus ekonomi meskipun pasar secara keseluruhan tertekan oleh aksi jual saham teknologi.

Domestik

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2025 tumbuh terbatas. Kondisi ini tecermin dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan IV 2025 yang tumbuh sebesar 0,83% (yoy), relatif stabil dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan III 2025 sebesar 0,84% (yoy). Dari sisi penjualan, hasil survei mengindikasikan penjualan unit properti residensial tipe kecil dan menengah tumbuh positif di tengah penjualan unit properti tipe besar yang masih berkontraksi. Secara keseluruhan, penjualan unit properti residensial di pasar primer tumbuh positif sebesar 7,83% (yoy).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.820 - 16.895. Imbal hasil obligasi Indonesia di Jumat lalu mengalami kenaikan tajam setelah penurunan *outlook* oleh Moody's dari stabil menjadi negatif. Meskipun peringkat dari Moody's tidak berubah, pelaku pasar terlihat segera melakukan penjualan di pagi hari. Imbal hasil bergeser lebih tinggi pada imbal hasil obligasi 5-tahun yang naik 14 bps. Selain itu, dari lembaga pemeringkat S&P masih mempertahankan *outlook* Indonesia saat ini sebagai stabil, tidak mengalami perubahan. Saat ini pelaku pasar masih menunggu pernyataan lembaga pemeringkat lain, yaitu Fitch.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account DEC	¥7288B	¥3674B	¥1400.0B
JP	Bank Lending YoY JAN	4.5%	4.4%	4.6%
ID	Consumer Confidence JAN		123.5	123.9
SG	Foreign Exchange Reserves JAN		S\$526.3B	
ES	ECB President Lagarde Speech			
US	Consumer Inflation Expectations JAN		3.4%	3.4%

**"Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	5-Feb	6-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.44	1.79
INA 10 YR (USD)	5.02	5.03	0.16
UST 10 YR	4.18	4.21	0.62

INDEXES	5-Feb	6-Feb	%
IHSG	8103.88	7935.26	(2.08)
LQ45	829.36	815.58	(1.66)
S&P 500	6798.40	6932.30	1.97
DOW JONES	48908.7	50115.6	2.47
NASDAQ	22540.5	23031.2	2.18
FTSE 100	10309.2	10369.7	0.59
HANG SENG	26885.2	26559.9	(1.21)
SHANGHAI	4075.92	4065.58	(0.25)
NIKKEI 225	53818.0	54253.6	0.81

FOREX	6-Feb	9-Feb	%
USD/IDR	16885	16865	(0.12)
EUR/IDR	19902	19938	0.18
GBP/IDR	22867	22947	0.35
AUD/IDR	11722	11849	1.09
NZD/IDR	10065	10151	0.85
SGD/IDR	13244	13265	0.16
CNY/IDR	2433	2432	(0.02)
JPY/IDR	107.68	107.49	(0.18)
EUR/USD	1.1787	1.1822	0.30
GBP/USD	1.3543	1.3606	0.47
AUD/USD	0.6942	0.7026	1.21
NZD/USD	0.5961	0.6019	0.97